

# Tata Ibadat Peringatan Jumat Agung, 10 April 2020

## GKJ Ambarrukma

---

### 01. Persiapan.

### 02. Liturgos: Sabda Pengantar :

Jemaat kekasih Tuhan Yesus Kristus, pada Jumat ini adalah hari di mana kita hendak menghayati kesengsaraan dan wafatnya Yesus Kristus di kayu salib. Kondisi kita seperti para murid yang pada waktu itu merasakan pergumulan dan ketakutan, karena siksa dan tindakan keji dari penguasaan Israel maupun kekaisaran Romawi yang serba tega menganiaya Yesus Sang Mesias. Murid-murid bersembunyi karena merasa keselamatan dan jiwanya terancam, karena menjadi pengikut dan murid Yesus, sehingga mereka tidak tahu harus berbuat apa dan bahkan ada yang menyangkal Yesus Kristus. Kalau saat ini kita berada di rumah masing-masing, bukan berarti kita adalah orang-orang penakut, tetapi wabah penyakit yang menyerang manusia di banyak negara di muka bumi ini, menyadarkan kita untuk menjaga kewaspadaan diri, dan masih bisa mengarahkan hidup kepada Tuhan dengan olah rohani mandiri dan peribadatan-peribadatan mandiri sekalipun terbatas. Dan bahkan banyak juga yang melakukan tugas dengan dedikasi tinggi di bidang layanan kesehatan ataupun menjadi relawan dalam masa tanggap darurat, melalui peduli kasih dalam berbagai bentuk. Marilah kita satukan hati dalam peribadatan kali ini, sehingga kita beroleh berkat TUHAN, dan akan didasari dengan sabda pengantar yang terambil dari **Ibrani 9 : 11 – 14**.

### 03. Imam : Doa Pembukaan :

“Ya TUHAN Yang Maha Pengasih dan Penyayang, pada saat ini, sesuai dengan kalender gerejawi, kami melangsungkan peribadatan Jumat Agung. Hari dimana pada ribuan tahun lampau Yesus Kristus, Putra Tunggal-Mu, merelakan diri berkorban demi rancangan keselamatan yang TUHAN nyatakan sejak jatuhnya manusia ke dalam dosa, benar-benar terwujud. Itulah warta Injil yang kami dengar dan kami percaya, sehingga kami merasakan anugerah berkatMu. Oleh karena itu ya Tuhan kiranya peribadatan ini juga TUHAN berkati, sehingga menjadi sarana kami beroleh kekuatan iman, secara khusus di tengah situasi dunia yang berjuang melawan pandemi wabah penyakit, sehingga kami meyakini darah Yesus Kristus melalui bilur-bilur TubuhNya akan menyembuhkan dunia, yang tiada bukan tiada lain adalah manusia yang berharap kelangsungan berkat dan penyertaan dari TUHAN, memberikan pemulihan akan kehidupan ini, bahkan untuk seluruh ciptaanMu. Berkati segenap petugas dan hamba Tuhan yang menyampaikan sabda Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Sang Penebus Sejati, kami berdoa. Amin.”

### 04. Liturgos : Nyanyian Penyembahan :

“Marilah kita memuji nama Tuhan dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 170 : 1 dan 2**  
**“Kepala Yang Berdarah”**

Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih.  
Penuh dengan sengsara dan luka yang pedih.  
Meski mahkota duri menghina harkat-Mu,  
Kau patut kukagumi, terima hormatku.

O wajah yang mulia, yang patut disembah  
dan layak menerima pujian dunia,  
sekarang diludahi, dihina, dicerca,  
disiksa, dilukai yang salah siapakah?

**05. Liturgos : Litani Pujian dan Salam Sejahtera :**

**L :** Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?

**J :** **Kami percaya, dan siap menyambut tangan kekuasaan Tuhan.**

**L :** Ia telah seperti tunas di tanah kering,

**J :** **Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita kesakitan.**

**L :** Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulut-Nya,

**J :** **seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian.**

**L :** Sungguh Ia terputus dari negeri orang-orang hidup,

**J :** **dan karena pemberontakan kita Ia kena tula.**

**L :** Orang menempatkan kubur-Nya di antara orang-orang fasik, dan dalam mati-Nya Ia ada di antara penjahat-penjahat.

**J :** **sekalipun Ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya,**

**L :** Damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas kehidupan saudara.

**J :** **Begitu pula atas saudara.**

**Semua :** 7 i 7 57 i 7 i 7 57 i 5 4 3 54 3

**Hosana A – min Hosana A – min Hosana A – min**

**06. Visualisasi Yesus di hadapan Pilatus (*pemutaran video clip*)**

*(setelah penayangan video klip tokoh Yesus di hadapan Pilatus, Narator membacakan narasinya dan disahut oleh narasi Jemaat)*

**Narator:** Setelah Yesus berada di hadapan pengadilan agama, Imam Besar Kayafas memutuskan Yesus harus dihukum mati karena Ia mengaku sebagai Anak Allah, maka dibawah Yesus ke hadapan Pilatus. Dan mereka memaksa Pilatus untuk membebaskan Barabas.

**Jemaat:** **“Enyahkanlah Yesus! Lepaskanlah Barabas bagi kami!”**

**Jemaat:** **“Salibkan Dia! Salibkan Dia!”**

**Narator:**

“Tetapi dengan berteriak mereka mendesak dan menuntut, supaya Ia disalibkan, dan akhirnya mereka menang dengan teriak mereka. Yesus diserahkan kepada mereka untuk diperlakukan dengan semena-mena dalam aniaya dan siksa keji. Yesus dibawa untuk disalibkan di bukit Golgota. Ia disalibkan, bersama dua orang penjahat di sana. Di sana, orang banyak mengejek Dia.”

*(Setelah selesai penayangan video clip adegan Yesus dan kedua penjahat selesai disalibkan, jemaat diajak menyanyi)*

Marilah kita menghayati penderitaan Yesus Sang Anak Domba Yang Tak Bercacat Cela, dengan **Nyanyian Rohani 53 : 1 - 3 “Ya Yesus, ‘Ngkau Bersalah Bagaimana”**

Ya Yesus, ‘Ngkau bersalah bagaimana, sehingga patut ‘Ngkau kena bencana?

Siapakah yang menyebut tuduhan melawan Tuhan?

‘Ngkau disesah, diejek, diludahi, dan tubuh-Mu yang suci dilukai,

Mahkota duri menekan kepala yang tak bersalah.

Rahasia ini mungkingkah ketara, mengapa Engkau yang kena sengsara?

Siapakah yang dapat menerangkan, “‘Ngkau dipalangkan?”

**Narator:**

“Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.”

**Narator (penutup):**

“Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat tidak tinggal tergantung pada kayu salib, maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus meminta supaya orang-orang itu dimatikan. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka menurunkan Dia.”

**07. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 3 : 23 – 26.**

**08. Liturgos:**

“Marilah kita nyatakan sukacita karena iman kita diteguhkan dengan refleksi dan sabda anugerah dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 169 : 1 – 3 “Memandang Salib Rajaku”**

Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,  
kurasa hancur congkakku, dan harta hilang harganya.

Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu,  
kubuang nikmat dunia, demi darah-Mu yang kudus.

Berpadu kasih dan sedih mengalir dari luka-Mu,  
mahkota duri yang pedih menjadi keagungan-Mu.

**09. Pendeta : Pewartaan Sabda Tuhan:**

**Pendeta : Doa Epiklese**

**Pembacaan Sabda : YOHANES 19 : 1 – 16a, 28 - 30**

**Aklamasi:**

**P** : Yang berbahagia adalah setiap orang yang mau mendengar, memelihara dan melaksanakan dalam kehidupannya. Hosiana!

**J** : 1 1 / 3 3 0 3 3 / 5 5 0 5 5 / 6 . 5 4 / 3  
Hosi- ana Hosi- ana Hosi- a - na

**Tema : “Penderitaan dan Kematian Yang Membawa Keselamatan Seluruh Ciptaan”**

**10. Imam :**

Marilah kita kumpulkan persembahan dengan terlebih dahulu kita dengarkan sabda yang tersurat dalam **Ibrani 13 : 15 - 16.**

Pengumpulan persembahan diiringi nyanyian **Kidung Pujian 168 : 1 – 3 “Derita Yesus, Bagi Keselamatan”**

Betapa Kau menderita Yesus Juru Slamatku

Engkau menunduk dan duka disalib dan terpaku

Mahkota duri ejekan menghias kepalaMu

Engkau rela dinistakan bagi keslamatanku )2x

Ya Yesus Kau dipalangkan di atas bukit Golgota

Tak mungkin aku bayangkan sakit serta nestapa

Engkau telah direndahkan pengganti tiap insan

Sungguh agunglah kasihMu patut dikenang slalu )2x

Tidak dapat kulukiskan syukurku kepadaMu

Karena kasihMu Tuhan yang Kau brikkan padaku

Diriku yang penuh noda telah Engkau sucikan

Patutlah aku memuja nama Tuhan yang besar )2x

**11. Pendoa Syafaat**

**12. Liturgos: Marillah kita bersama menyatakan Pengakuan Iman Rasuli**

**13. Pendeta : Melayankan Berkat**

**14. Liturgos:**

Jemaat terkasih, marilah kita tutup ibadat kita saat ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 183 : 1 dan 2 “Menjulang Nyata Atas Bukit Kala”**

Menjulang nyata atas bukit kala, trang benderang salib-Mu Tuhanku.

Dari sinarnya yang menyala-nyala, memancar kasih agung dan restu.

Seluruh umat insan menegadah, ke arah cahya kasih yang mesra.

Bagai pelaut yang karam merindukan, di ufuk timur pagi merekah.

Salib-Mu Kristus tanda pengasih, mengangkat hati yang remuk redam.

Membuat dosa yang tak terperikan, di lubuk cinta Tuhan terbenam.

Di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri.

Teruras darah suci yang mengalir, di salib pada bukit Kalvari.